

Lapas Permisan Nusakambangan Ikuti Audiensi Teknis Penilaian Visitasi SPBE Lewat Virtual

Candra Putra - INDONESIASATU.CO.ID

Oct 11, 2022 - 08:12

Operator Penilaian SPBE

Tingkat Kematangan Diklat/Pelatihan Tahap 1: Penilaian Kompetensi Teknis Pelaksana TI

Indikator: kemampuan dan sikap kemandirian dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi teknis pelaksana TI

Tingkat Kematangan Berbagi Tahap 2: Pengetahuan SPBE

Indikator: kemampuan dan sikap kemandirian dalam melaksanakan tugas berdasarkan pengetahuan mengenai SPBE

Tingkat Kematangan Manajemen Tahap 3: Perubahan SPBE

Indikator: kemampuan dan sikap kemandirian dalam melaksanakan tugas berdasarkan kemampuan manajemen perubahan SPBE di lingkungan Kanwil dan UPT



Tingkat Kematangan Keluaran Sisumaker
Indikator: kemampuan dan sikap kemandirian dalam melaksanakan tugas berdasarkan pengukuran terhadap keluaran Sisumaker

Tingkat Kematangan Pelaksanaan
Indikator: kemampuan dan sikap kemandirian dalam melaksanakan tugas berdasarkan pengukuran terhadap pelaksanaan

Tingkat Kematangan Pengetahuan dan Keterampilan Pelaksana TI
Indikator: kemampuan dan sikap kemandirian dalam melaksanakan tugas berdasarkan pengukuran terhadap pengetahuan dan keterampilan bagi JF/Pelaksana TI

Tingkat Kematangan Kesesuaian Jabatan Pelaksana TI dan Kompetensi Teknis SDM
Indikator: kemampuan dan sikap kemandirian dalam melaksanakan tugas berdasarkan pengukuran terhadap kesesuaian jabatan pelaksana TI dan kualifikasi pendidikan atau memiliki kompetensi



Manusia lewat Virtual, Senin (10/10/2022).

Di ruang Binadik Lapas Permisan pegawai Lapas Permisan sangat antusias mengikuti acara tersebut lewat Virtual zoom.

Kegiatan dihadiri oleh tim evaluasi SPBE Pusat Data dan Informasi Sekretariat Jenderal (PUSDATIN) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan dibuka oleh Kepala Divisi Administrasi Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Tengah, Jusman secara virtual.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Divisi Administrasi Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Tengah, Jusman. Dalam pembukaan ini menyampaikan bahwa Jawa tengah tahun lalu berada di posisi ketiga dan untuk kedepannya penyelenggaraan SPBE ini harus bisa lebih baik lagi.

"Kementerian Hukum dan HAM pada tahun 2021 mendapatkan peringkat ketiga dalam penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, kedepannya kita harus bisa lebih baik lagi", ungkap Jusman.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan penjelasan secara umum mengenai evaluasi SPBE dan juga teknis penilaian visitasi oleh tim evaluasi dari Pusdatin. Rencananya, Kantor Wilayah Jawa Tengah akan dilakukan penilaian pada hari ini usai acara, dan kemudian akan dilanjutkan esok hari ke tiga satuan kerja di area Semarang, yaitu Kantor Imigrasi Kelas I Semarang, Balai Diklat Hukum dan HAM Jawa Tengah, dan Balai Harta Peninggalan Semarang.